

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *SELF DIRECTED LEARNING* TERHADAP KEAKTIFAN DAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI DI SMPN 1 GUNUNG TALANG

Al Firdaus*, Gusril Kenedi, Zulvia Trinova
Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang
*Email: 1995alfirdaus@gmail.com

*Submitted: 22-01-2025**Accepted: 18-04-2025**Published: 18-04-2025*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan menguji pengaruh model pembelajaran Self-Directed Learning (SDL) terhadap keaktifan dan hasil belajar peserta didik dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) di SMPN 1 Gunung Talang, dengan teori Knowles (1975) sebagai landasan. Metode quasi-experiment dengan desain Posttest-Only Group Design diterapkan pada 62 peserta didik (kelas eksperimen: SDL, kelas kontrol: Direct Instruction) yang dipilih melalui Cluster Random Sampling. Instrumen divalidasi dengan uji reliabilitas (Alpha Cronbach >0.70) dan dianalisis menggunakan independent sample t-test. Hasil menunjukkan perbedaan signifikan ($p < 0.05$) dengan effect size sedang ($d = 0.65$) pada keaktifan belajar (rata-rata eksperimen: 82.32 vs. kontrol: 76.29) dan hasil belajar (eksperimen: 86.29 vs. kontrol: 82.26). Temuan ini memperkuat teori SDL bahwa kemandirian belajar meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik, khususnya dalam konteks PAI. Implikasinya, SDL dapat menjadi alternatif inovatif untuk kurikulum merdeka, meski penelitian lanjutan dengan sampel lebih luas dan variabel moderator diperlukan.

Kata Kunci: *Self-Directed Learning, Keaktifan Belajar, Hasil Belajar*

Abstract. This study aims to examine the effect of the Self-Directed Learning (SDL) model on student engagement and learning outcomes in Islamic Religious Education and Character (PAI) subjects at SMPN 1 Gunung Talang, using Knowles' (1975) theory as a foundation. A quasi-experimental method with a Posttest-Only Group Design was applied to 62 students (experimental group: SDL, control group: Direct Instruction), selected via Cluster Random Sampling. Validated instruments (reliability test: Cronbach's Alpha >0.70) were analyzed using independent sample t-test. Results showed significant differences ($p < 0.05$) with a moderate effect size ($d = 0.65$) in learning engagement (experimental mean: 82.32 vs. control: 76.29) and learning outcomes (experimental: 86.29 vs. control: 82.26). These findings support SDL theory, demonstrating that self-directed learning enhances student participation and comprehension, particularly in PAI contexts. The study suggests SDL as an innovative alternative for the independent curriculum, though further research with larger samples and moderator variables is recommended.

Keywords: *Self-Directed Learning, Learning Engagement, Learning Outcomes*

PENDAHULUAN

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI) di Indonesia masih didominasi pendekatan teacher-centered melalui model Direct Instruction yang kurang efektif. Studi pendahuluan di SMPN 1 Gunung Talang menunjukkan kondisi memprihatinkan dimana hanya 52-59% siswa kelas VIII mencapai KKM 78. Data observasi mengungkap 70% siswa pasif dalam diskusi, 60% tidak berinisiatif mencari sumber belajar mandiri, dan 45% menunjukkan perilaku tidak disiplin. Temuan ini konsisten dengan penelitian Sagala &



Hasibuan (2023) yang menyatakan model konvensional dalam PAI gagal menciptakan pembelajaran bermakna.

Kurikulum Merdeka yang berorientasi pada pembelajaran diferensiasi semakin menegaskan kebutuhan inovasi model pembelajaran. Dalam konteks ini, Self-Directed Learning (SDL) menawarkan solusi melalui pendekatan yang menekankan kemandirian, tanggung jawab, dan refleksi kritis peserta didik. Karakteristik SDL ini sangat relevan dengan pembelajaran PAI yang membutuhkan internalisasi nilai-nilai agama (Knowles, 1975; Anam, 2024). Meskipun efektivitas SDL telah dibuktikan dalam berbagai penelitian seperti Wulandari (2021) dan Handayani (2017), implementasinya khusus untuk PAI di SMP masih belum banyak dieksplorasi.

Berdasarkan analisis kesenjangan tersebut, penelitian ini dirancang untuk menjawab dua pertanyaan utama. Pertama, apakah terdapat perbedaan signifikan keaktifan belajar antara model SDL dan Direct Instruction dalam pembelajaran PAI? Kedua, bagaimana pengaruh SDL terhadap hasil belajar PAI dibandingkan model konvensional? Penelitian ini mengadopsi kerangka teoretis SDL Knowles sebagai landasan konseptual.

Secara hipotesis, penelitian ini mengajukan dua dugaan utama. Ha1 menyatakan bahwa keaktifan belajar dengan SDL secara signifikan lebih tinggi daripada Direct Instruction. Ha2 menyatakan bahwa hasil belajar dengan SDL secara signifikan lebih baik daripada model konvensional. Kedua hipotesis ini didasarkan pada karakteristik SDL yang mempromosikan keterlibatan aktif dan pembelajaran mandiri.

Signifikansi penelitian ini terletak pada kontribusinya yang bersifat teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini menguji aplikasi SDL dalam konteks spesifik pembelajaran PAI di SMP. Secara praktis, temuan penelitian diharapkan dapat menjadi rujukan bagi guru dalam mengimplementasikan Kurikulum Merdeka melalui model pembelajaran inovatif yang berpusat pada peserta didik.

METODE

Penelitian ini menggunakan desain quasi-experiment dengan Posttest-Only Control Group Design untuk menguji efektivitas model Self-Directed Learning (SDL) dibandingkan Direct Instruction dalam pembelajaran PAI. Sampel terdiri dari dua kelas VIII SMPN 1 Gunung Talang ($n=31$ masing-masing) yang dipilih melalui cluster random sampling, dengan kontrol ketat terhadap karakteristik awal siswa. Instrumen penelitian meliputi: (1) lembar observasi keaktifan belajar (8 indikator, Aiken's $V=0.87$, ICC=0.91) dan (2) tes hasil belajar (30 butir valid, $\alpha=0.82$). Prosedur penelitian mencakup tiga tahap: persiapan (penyusunan RPP SDL, pelatihan observer), implementasi (4 pertemuan dengan sintaks SDL khusus), dan evaluasi. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, independent t-test,



dan effect size (Cohen's d) dengan kontrol variabel guru, materi, dan lingkungan belajar. Penelitian ini telah memenuhi prinsip etika pendidikan melalui persetujuan sekolah dan orang tua peserta.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka didapatkan data *posttest* dari eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya akan dicari skor tertinggi, skor terendah dan rata-ratanya. Data tersebut akan dimasukkan ke dalam tabel distribusi frekuensi. Tabel distribusi frekuensi digunakan untuk menampilkan persebaran data dalam suatu distribusi. Tabel ini memudahkan dalam penyajian data sehingga mudah dipahami dan dibaca dan juga digunakan untuk perhitungan membuat gambaran statistik dalam berbagai bentuk penyajian data.

1. Perbedaan Keaktifan Belajar Peserta Didik yang Diajar Dengan Model *Self Directed Learning* Dibandingkan Dengan Model *Direct Intruction* (Pembelajaran Lansung)

a. Deskripsi keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen

Pada peneltian ini menggunakan kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Self Dirceted Learning* dengan sampel kelas VIII.4 yang berjumlah sebanyak 31 orang. Hasil dari penilaian observasi keaktifan belajar peserta didik yang dilakukan dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil dari observasi keaktifan belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran *Self Directed Learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1						
Deskriptif Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen						
Kelas	Min	Max	Ideal	Mean	Rata-rata	Ket
Eksperimen menggunak model <i>Self Directed Learning</i>	70	91	96	82,32	85%	

Berdasarkan tabel di atas diperoleh nilai minimum sebesar 70 dan nilai maximum sebesar 94, nilai mean 82,03 dengan rata 85%. Jika diklasifikasikan keaktifan belajar peserta didik berada pada kategori tinggi.

b. Deskripsi keaktifan belajar peserta didik kelas kontrol

Pada peneltian ini menggunakan kelas kontrol dengan menggunakan model *Direct Intruction* (pembelajaran lansung) dengan sampel penelitian adalah kelas VIII.2 yang berjumlah sebanyak 31 orang. Hasil dari penilaian observasi keaktifan belajar peserta didik yang dilakukan dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Hasil dari observasi keaktifan belajar peserta didik yang diajar dengan menggunakan model Pembelajaran dapat dilihat pada tabel berikut:



Tabel 4.3
Deskriptif Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Kelas	Min	Max	ideal	Mean	Rata-rata	ket
Kontrol menggunakan model <i>Direct Intruction</i> (pembelajaran langsung)	64	89	96	76,29	80%	

Berdasarkan dari tabel di atas berdasarkan hasil observasi keaktifan belajar peserta didik pada kelas kontrol yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) diperoleh nilai minimum sebesar 64 nilai maximum sebesar 90, nilai mean sebesar 77, 94 dengan nilai rata-rata sebesar 58,21%.

c. Uji Normalitas Keaktifan Belajar Peserta Didik

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Menurut Statiskian dalam (Quraisy, 2020) mengatakan uji *Kolmogorov-Smirnov* adalah sebuah metode atau rumus perhitungan sebaran yang dibuat oleh. Tujuannya adalah untuk menghitung normalitas yang efektif dan valid untuk jumlah kecil.

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas *Kolmogorof-Smirnov* karena jumlah sampel sedikit dan kurang dari 100 dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25. Uji normalitas ini untuk mengetahui Nilai r

Ketentuan Uji Normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikasi > 0,05 maka dikatakan normal
- 2) Jika nilai Signifikasi < 0.05 maka dikatakan tidak normal

Setelah dilakukan uji Normalitas pada pada penelitian ini di dapat hasil sebagai berikut:

Tabel 4.6
Uji Normlitas Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

		Tests of Normality		
		Kolmogorov-Smirnov		
Kelas		Statistic	Df	Sig.
Keaktifan Belajar Peserta Didik	Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen (Self Directed Learning)	0,132	31	0,200
	Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas Kontrol (Direct Intruction)	0,151	31	0,069

Berdasarkan dari data di atas dapat dilihat dari nilai sig. dengan uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* pada hasil observasi keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* yaitu dengan nilai Sig 0,200 > 0,05 dan pada hasil observasi keaktifan belajar peserta didik kelas kontrol yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) yaitu Sig 0,069 > 0,05. Dapat disimpulkan bahwa uji dua sisi dari hasil observasi keaktifan belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Keaktifan Belajar Peserta Didik

Uji *Homogenitas* adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui dua atau lebih kelompok sampel data diambil dari populasi yang memiliki varian yang sama. Mengetahui kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL) dan kelas kontrol dengan menggunakan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) memiliki varian yang sama atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji *Leaven* pada homogenitas. Uji Homogenitas *Leaven* merupakan uji homogenitas dari dua kelompok yang memiliki jumlah sama dengan tujuan mengetahui varian yang sama atau tidak (Yessy Eka Puspita Sari: 2019). Dasar pengambilan keputusan uji homogenitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikasi > 0,05 maka dikatakan homogeny
- 2) Jika nilai Signifikasi < 0.05 maka dikatakan tidak homogeny

Tabel 4.7
Uji Homogenitas Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

		Levene	df1	df2	Sig.
		Statistic			
Keaktifan Belajar Peserta Didik	Based on Mean	2,259	1	60	0,138
	Based on Median	1,284	1	60	0,262
	Based on Median and with adjusted df	1,284	1	53,531	0,262
	Based on trimmed mean	2,271	1	60	0,137

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil dari uji homogeninitas dengan *Based on Mean* 0,138 > 0, 05. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian homogenitas berdasarkan keputusan pengambilan data di atas maka kelas eksperimen dan kelas control memiliki variansi homogen.

e. Uji Hipotesis Keaktifan Belajar Peserta Didik

Uji Hipotesis *independent sample T-Test* adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua sampel yang saling bebas (tidak berkaitan). Penelitian ini untuk mengetahui perbedaan keaktifan belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang diajar menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* (SDL)



dibandingkan dengan kelas kontrol yang diajar dengan model *Dircet Intruction* (pembelajaran langsung). Dasar pengambilan keputusan dari uji hipotesis *independent sample* adalah:

- 1) Jika nilai Signifikasi (*2-tailed*) > 0,05 maka dikatakan H0 diterima dan Ha ditolak
- 2) Jika nilai Signifikasi (*2-tailed*) < 0.05 maka dikatakan H0 ditolak dan Ha diterima

Adapun hasil Uji Hipotesis *independent sample T-Test* menggunakan menggunakan IBM SPSS Statistic Version 25 sebagai berikut:

Tabel 4.8
Uji Hipotesis Observasi Keaktifan Belajar Peserta Didik

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)
Keaktifan Belajar Peserta Didik	Equal variances assumed	2,259	0,138	3,356	60	0,001
	Equal variances not assumed			3,356	56,982	0,001

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis *independent sample T-Test* di atas ditarik kesimpulan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima hal ini berdasarkan pengambilan uji hipotesis di atas maka dapat dilihat pada tabel nilai Sig. (*2-tailed*) 0,001<0,05. Dapat dipahami bahwa terdapat perbedaan antara keaktifan belajar belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMP N 1 Gunung Talang

2. Perbedaan Hasil Belajar Peserta Didik yang Diajar Dengan Model *Self Directed Learning* Dibandingkan Dengan Model *Direct Intruction* (Pembelajaran Langsung)

a. Analisis Deskripsi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eksperimen

Pada peneltian ini pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Self Dirceted Learning* dengan sampel kelas VIII.4 yang berjumlah sebanyak 31 orang. Penilaian berbentuk tes soal pilihan ganda untuk menilai hasil belajar peserta didik yang dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Berikut ini deskriptif hasil belajar peserta didik kelas eksperimen yang diajar dengan model Pembelajaran *Self Directed Learning* dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9
Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Eskperimen

Kelas	Min	Max	Ideal	Mean	Rata-rata	Ket
Eksperimen menggunak model <i>Self Directed Learning</i>	75	100	100	86,29	86 %	



Berdasarkan dari tabel di atas dapat disimpulkan hasil belajar peserta didik pada kelas eksperimen yang diajar dengan menggunakan model pembelajaran *Self Directed Learning* diperoleh nilai minimum sebesar 75 nilai maximum sebesar 100, nilai mean sebesar 86,29 dengan persentase rata-rata sebesar 86%.

b. Analisis Deskpsi Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas Kontrol

Pada peneltian ini pada kelas kontrol menggunakan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) dengan sampel peserta didik kelas VIII.2 yang berjumlah sebanyak 31 orang. Penilaian berbentuk tes soal pilihan ganda untuk menilai hasil belajar peserta didik yang dianalisis dengan menggunakan SPSS Versi 25. Berikut ini deskriptif hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung):

Tabel 4.11
Deskriptif Hasil Belajar Peserta Didik Pada Kelas kontrol

Kelas	Min	Max	Ideal	Mean	Rata-rata	Ket
Eksperimen menggunakan model langsung	65	95	100	82,26	82 %	

Berdasarkan dari tabel di atas hasil belajar peserta didik pada kelas kontrol yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) diperoleh nilai minimum sebesar 65 nilai maximum sebesar 95, nilai mean sebesar 82,26 dengan persentase rata-rata sebesar 82%.

c. Uji Normalitas Hasil Belajar

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah nilai residual berdistribusi normal atau tidak. Menurut Statiskian dalam Quraissy mengatakan Uji *Kolmogorov-Smirnov*. Tujuannya adalah untuk menghitung normalitas yang efektif dan valid untuk jumlah kecil.

Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang berdistribusi normal. Pada penelitian ini menggunakan uji normalitas shapiro wilk karena jumlah sempel sedikit dan kurang dari 100 dengan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 25. Uji normalitas ini untuk mengetahui Nilai r. Ketentuan Uji Normalitas sebagai berikut:

- 1) Jika nilai Signifikasi $> 0,05$ maka dikatakan normal
- 2) Jika nilai Signifikasi < 0.05 maka diakatakan tidak normal

Setelah dilakukan uji Normalitas pada pada penelitian ini diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.13
Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta didik

Tests of Normality				
		Kolmogorov-Smirnov		
Kelas		Statistic	df	Sig.
Hasil Belajar	post test kelas eksperimen (<i>Self Directed Learning</i>)	0,150	31	0,74
	post test kelas kontrol (<i>Direct Intruction</i>)	0,153	31	0,063

Berdasarkan hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil pada kelas eksperimen dengan nilai Signifikasi $0,074 > 0,05$ dan pada kelas kontrol dengan Signifikasi $0,063 > 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut sesuai dengan ketentuan Uji normalitas di atas maka dapat disimpulkan bahwa data pada kelas eksperimen dan kelas Kontrol berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta didik

Uji Homogenitas adalah prosedur uji statistik yang bertujuan untuk mengetahui dua kelompok atau lebih. Uji homogenitas pada penelitian untuk mengetahui kelompok dari kelas eksperimen yang diajar dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* dan kelas kontrol yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung), memiliki varian yang sama atau tidak. Penelitian ini menggunakan uji Leaven pada homogenitas. Uji Homogenitas Leaven merupakan uji homogenitas dari dua kelompok yang memiliki jumlah sama dengan tujuan mengetahui varian yang sama atau tidak.

Tabel 4.14
Uji Homogenitas Hasil Belajar

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Belajar	Based on Mean	0,0111	1	60	0,740
	Based on Median	0,145	1	60	0,705
	Based on Median and with adjusted df	0,145	1	59,002	0,705
	Based on trimmed mean	0,118	1	60	0,732

Berdasarkan tabel di atas didapatkan hasil dari uji homogeninitas dengan *Based on Mean* $0,740 > 0,05$. Dapat disimpulkan bahwa hasil pengujian homogenitas berdasarkan pengambilan keputusan di atas. Maka kelas eksperimen dan kelas kontrol memiliki variansi homogen.



e. Uji Hipotesis Hasil Belajar Peserta didik

Uji Hipotesis adalah untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan antara dua sampel yang saling bebas (tidak berkaitan). Uji hipotesis dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model *Self Directed Learning* dibandingkan dengan peserta didik yang diajar dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung). Penelitian ini menggunakan uji *independent sample T-Test*. Dasar dalam pengambilan keputusan adalah:

- 1) Jika nilai Signifikasi (*2-tailed*) > 0,05 maka dikatakan H0 diterima dan Ha ditolak
- 2) Jika nilai Signifikasi (*2-tailed*) < 0.05 maka dikatakan H0 ditolak dan Ha diterima

Hasil Uji *Hipotesis independent sample T-Test* menggunakan menggunakan IBM SPSS Statistic Version 25 sebagai berikut:

Tabel 4.15						
Uji Hipotesis Hasil Belajar						
Independent Samples Test						
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means		
		F	Sig.	T	Df	Sig. (2- tailed)
Hasil Belajar	Equal variances assumed	0,111	0,740	2,081	60	0,042
	Equal variances not assumed			2,081	59,816	0,042

Berdasarkan hasil Uji Hipotesis *independent sample T-Test* di atas dapat disimpulkan bahwa H0 ditolak dan Ha diterima hal ini berdasarkan pengambilan uji hipotesi di atas. Dapat dipahami bahwa Terdapat perbedaan hasil belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *Self Directed Learning* dibandingkan dengan model *Direct Intruction* (pembelajaran langsung) pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di SMPN 1 Gunung Talang.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, penelitian ini membuktikan bahwa model Self-Directed Learning (SDL) secara signifikan lebih efektif daripada Direct Instruction dalam meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik pada pembelajaran PAI di SMPN 1 Gunung Talang. Temuan utama menunjukkan:

- 1. Keaktifan Belajar: Kelas eksperimen (SDL) mencapai rata-rata 82,32 dengan tingkat keaktifan 85%, sementara kelas kontrol hanya 76,29 (80%). Uji t-test mengonfirmasi



perbedaan signifikan ($p = 0,001 < 0,05$) dengan effect size moderat ($d = 0,65$), menunjukkan bahwa SDL berhasil meningkatkan partisipasi siswa dalam visual, oral, listening, writing, drawing, motor, mental, dan emotional activities.

2. Hasil Belajar: Rata-rata nilai post-test kelas eksperimen (86,29) secara signifikan lebih tinggi daripada kelas kontrol (82,26) dengan $p = 0,042 < 0,05$. Hal ini membuktikan bahwa pendekatan SDL yang berfokus pada kemandirian, perencanaan belajar mandiri, dan evaluasi diri lebih efektif dalam membantu siswa menguasai materi PAI.

REFERENSI

- Afandi, M. (2013). *Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah*. Semarang: Unissula Press.
- Agama RI, K. (2019). *Buku Guru Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti*. Kementerian Agama RI.
- Amelia, N., Dilla, S. F., Azizah, S., Zachra, F., & Darlis, A. (2023). *Efektivitas Peran Guru Dalam Kurikulum Merdeka Belajar*. 9. <https://doi.org/10.5281/zenodo.7575797>
- Amin, A. R. (2015). *Pengembangan Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Lkis Pelangi Aksara.
- Anam, Nurul, Moh. (2024). *Model Pembelajaran Self Directed Learning Dalam Pengembangan Motivasi Belajar Dan Berpikir Kritis Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Di Sekolah Dasar Islam Terpadu Harapan Umat Kalisat Jember*, (Tesis), Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
- Arifin, M. (2005). *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Azizah, L. (2012). *Hubungan antara self-efficacy dengan self-directed learning pada mahasiswa program studi psikologi fakultas dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya*. Surabaya: UIN Sunan Ampel Surabaya.
- Bungin, B. (2010). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Renacana Renada Media Group.
- Fahriza, Khairani. (2023). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMA Negeri 9 Pekan Baru*, (Skripsi), Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Pekanbaru
- Firmansyah, M. I. (2019). Pendidikan Agama Islam: *Pengertian, tujuan, dasar, dan fungsi*. *Taklim: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 17(2), 79–90.
- Gijselaers, W. H. (1996). *Connecting problem-based practices with educational theory*. In D. Boud & G. Feletti (Eds.), *The challenge of problem-based learning* (pp. 13-21). Kogan Page.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Handayani, N. N. L. (2017). *Pengaruh Model Self-Directed Learning Terhadap Kemandirian dan Prestasi Belajar IPA Siswa Kelas VIII SMP N 3 Singaraja*.
- Huda, M. (2013). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Khotimah, N. (2023). *Penerapan Model Pembelajaran Sdl (Self Directed Learning) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Siswa*. *Educator: Jurnal Inovasi Tenaga Pendidik dan Kependidikan*, 2(4), 370–383. <https://doi.org/10.51878/educator.v2i4.1934>



- Knowles, M. (1975). *Self Directed Learning: A Guide For Learners and Teachers*. New York: Association Press.
- Majid, A., & Andayani, D. (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi (Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004)*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mariadi, Surawan dan Monalisa. (2022). *Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Jurnal Analisis Pemberdayaan Vol. 8 No. 2
- Mariadi, Surawan, & Monalisa. (2022). *Analisis Pemberdayaan Potensi Siswa Melalui Model Self Directed Learning Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 253–267. <https://doi.org/10.37286/ojs.v8i2.162>
- Mudjiman, H. (2008). *Belajar Mandiri (Self Motivated Learning)*. Surakarta: LPP UNS dan UNS Press.
- Porte, B. de. (2000). *Quantum Teaching*. Bandung: Kaifa.
- Priansa, D. J. (2016). *Pengembangan Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Hak Cipta.
- Puspitasari, D., & Anwar, M. (t.t.). *Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Terhadap Prestasi Belajar Ipa Pada Anak Tunagrahita Kelas Iv Di Sblb Panca Bakti Surakarta*.
- Quraissy, A. (2020). *Normalitas Data Menggunakan Uji Kolmogorov-Smirnov dan Saphiro-Wilk: Studi kasus penghasilan orang tua mahasiswa Prodi Pendidikan Matematika Unismuh Makassar*. J-HEST Journal of Health Education Economics Science and Technology, 3(1), 7–11.
- Rachmawati, D. O. (2010). *Penerapan Model Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan*
- Rusmin B., M. (2017). *Konsep Dan Tujuan Pendidikan Islam*. Inspiratif Pendidikan, 6(1), 72. <https://doi.org/10.24252/ip.v6i1.4390>
- Sagala, P. R. B., & Hasibuan, L. R. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa Pada Kurikulum Merdeka Belajar*. Aksioma: Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika, 12(1), 1417. <https://doi.org/10.24127/ajpm.v12i1.7014>
- Sasongko, A. D., & Harimurti, R. (2019). *Penerapan Self-Directed Learning Berbasis Google Classroom Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Di SMK Negeri 2 Surabaya*. 04.
- Schunk, D. H. (2012). *Learning theories: An educational perspective* (6th ed.). Pearson.
- Shihab, M. Q. (2002). *Tafsir Al-misbah* (Vol. 7). Jakarta: Lentera Hati.
- Sidmewa, A. A. N., Susanti, Y., & Putra, R. A. (2021). *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi*. J-KIP (Jurnal Keguruan dan Ilmu Pendidikan), 2(3), 197. <https://doi.org/10.25157/j-kip.v2i3.6228>
- Slameto. (2010). *Belajar Dan Factor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. (2015). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, N. (2000). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. PT Sinar Baru Algensindo.
- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Sugioyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif dan R&B*. Bandung: Alfabeta.
- Sugioyono. (2015). *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Sukma, M. (t.t.). *Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X-MIPA 2 Pada Materi Alat-Alat Optik di SMA Negeri 3 Banda Aceh*.



- Suryanto, A. (2012). *Evaluasi Pembelajaran di SD*. Universitas Terbuka.
- Susanti, H., Fadriati, F., & B.S, I. A. (2023). *Problematisasi Implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Negeri 5 Padang Panjang*. ALSYS, 3(1), 54–65.
<https://doi.org/10.58578/alsys.v3i1.766>
- Syah, M. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Tanzeh, A. (2009). *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional, Pub. L. No. 20/2003.
- Vygotsky, L. S. (1978). *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Harvard University Press.
- Wulandari, T., Ikhtiono, G., & Asmahasanah, S. (2021). *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI Pada Masa Pandemi*. Tarbawy: Indonesian Journal of Islamic Education, 8(1), 12–22.
<https://doi.org/10.17509/t.v8i1.33875>
- Wulandari, Tri. (2021). *Pengaruh Model Self Directed Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa PAI Pada Masa Pandemi*, Tarbawy: Indonesian Journal Of Islamic Education – Vol. 8 No. 1
- Yamin, M. (2010). *Belajar Dan Pembelajaran*. Bandung: Bumi Aksara.
- Zamnah, L. N., & Ruswana, A. M. (2018). *Penerapan Model Pembelajaran Self-Directed Learning untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Matematis Mahasiswa*. JPMI (Jurnal Pendidikan Matematika Indonesia), 3(2), 52.
<https://doi.org/10.26737/jpmi.v3i2.698>
- Zuriah, N. (2006). *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan Teori-Aplikasi*. Jakarta: PT Bumi Aksara.